

Motivasi Belajar Matematika Siswa Saat Pembelajaran Daring

Ma'rifatun Nikmah, Yudianto, Sri Wahyuni, Fertilia, Ikashaum

How to cite : Nikmah, M., Yudianto, Wahyuni, S., & Ikashaum, F.(2022). Motivasi Belajar Matematika Siswa Saat Pembelajaran Daring. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 2(1), 19 - 25.
<https://doi.org/10.51574/kognitif.v2i1.416>

To link to this article : <https://doi.org/10.51574/kognitif.v2i1.416>



Opened Access Article



Published Online on 3 Juni 2022



[Submit your paper to this journal](#)



Motivasi Belajar Matematika Siswa Saat Pembelajaran Daring

Ma'rifatun Nikmah¹, Yudiyanto², Sri Wahyuni³, Fertilia Ikashaum^{4*}

^{1,2,3,4}Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri Metro

Article Info

Article history:

Received Mar 17, 2022

Accepted May 29, 2022

Published Online Jun 3, 2022

Keywords:

Berpikir Kritis
 Guided Learning
 Persamaan Lingkaran

ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya motivasi belajar matematika siswa pada pembelajaran daring. Keterbatasan akses dan fasilitas yang kurang dimiliki sekolah mengakibatkan partisipasi siswa menjadi kurang dalam pembelajaran daring. Kesulitan yang sering dialami seperti kesulitan mengakses jaringan internet di daerah pelosok dan fasilitas *gadget* yang dimiliki siswa tidak sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar matematika siswa pada pembelajaran daring akibat wabah Covid-19. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data ialah siswa kelas VIII MTs Al-Ihsan Labuhan Maringgai yang berjumlah 36 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Data diperoleh melalui pengisian angket untuk mengetahui kategori motivasi belajar matematika siswa dengan jumlah 15 item. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring yang dihasilkan mendapatkan data rata-rata keseluruhan 42,92 memenuhi kriteria sedang. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika MTs Al-Ihsan Labuhan Maringgai memiliki motivasi sedang dalam pembelajaran matematika pada pembelajaran daring.

This is an open access under the [CC-BY-SA](#) licence

All rights reserved



Corresponding Author:

Fertilia Ikashaum,
 Tadris Matematika,
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
 Institut Agama Islam Negeri Metro,
 Jl. Ki Hajar Dewantara 15A, Kota Metro, Lampung, 34111, Indonesia
 Email: ikashaum@gmail.com

Pendahuluan

Matematika merupakan ilmu dasar dari seluruh bidang serta merupakan ilmu yang sangat berarti untuk dipelajari ([Lestari, 2019](#)). Hal ini berguna untuk menghadapi perkembangan yang terjadi baik ilmu pengetahuan maupun teknologi karena matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan itu sendiri. Sejalan dengan hal tersebut, pembelajaran matematika merupakan salah satu pembelajaran yang dianggap sulit dan seringkali tampak membosankan, karena berisi penyelesaian latihan dalam buku pelajaran atau lembar kerja serta penyelesaian pekerjaan rumah dengan tujuan untuk melanjutkan bab berikutnya ([Susdarwono, 2020](#)).

Pembelajaran matematika yang berlangsung dapat memunculkan berbagai persepsi ([Kusaeri, 2019](#)), baik persepsi positif maupun persepsi negatif. Salah satu persepsi negatif pada siswa yang akan muncul adalah rasa tidak suka pada pembelajaran matematika atau dengan kata lain anggapan matematika sulit dan menyeramkan ([Fauziah et al., 2019](#)). Untuk mengatasi anggapan tersebut diperlukan usaha yang lebih banyak, padahal mempelajari matematika tidak cukup hanya dengan membaca dan menghafal saja tetapi juga memerlukan pemahaman yang lebih mendalam. Begitu pula sikap positif terhadap matematika merupakan faktor penting pada kesuksesan belajar yang dapat ditingkatkan melalui peningkatan motivasi belajar siswa.

Motivasi merupakan pengarah untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas dan sesuai dengan apa yang diharapkan ([Gani, 2020](#)). Dengan demikian dapat dikatakan motivasi adalah penggerak dalam diri siswa untuk mencapai tujuan belajar. Dalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi intrinsik sangat diperlukan ([Saifulloh & Darwis, 2020](#)), karena dengan motivasi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan mempunyai ide, sehingga dapat mengarah pada ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar ([Santoso, 2020](#)). Oleh karena itu motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, siswa mau dan ingin melakukan sesuatu.

Namun dengan adanya penyebaran virus Covid-19 saat ini dunia pendidikan turut serta merasakan dampaknya. Kenyataan ini menjadi alasan pemerintah mengeluarkan kebijakan pembelajaran daring atau pembelajaran dari jarak jauh guna untuk memutus mata rantai penularan. Pemerintah meliburkan segala macam bentuk kegiatan tidak terkecuali kegiatan pendidikan. Akan tetapi perubahan model penggunaan yang terlalu tiba-tiba ini bisa berdampak pada motivasi belajar siswa ([Harleni & Espresia, 2021](#)).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Noviana Sari, S.Pd selaku guru matematika di MTs Al-Ihsan Labuhan Maringgai diketahui bahwa terdapat keterbatasan akses dan fasilitas sekolah. Akan tetapi semua itu tidak melemahkan semangat guru dalam memaksimalkan potensi-potensi yang ada dalam diri siswa. Jika dilihat dari segi siswa, terdapat siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran sehingga partisipasi siswa yang kurang dalam pembelajaran daring menjadi kendala tersendiri. Hal ini diperparah oleh kesulitan mengakses jaringan internet di daerah pelosok atau pinggiran kota, keterbatasan kuota internet, serta fasilitas gadget yang dimiliki siswa tidak sama. Oleh karena itu guru sulit mengetahui mana saja siswa yang sudah paham dan yang belum paham atau kesulitan dalam belajar. Masalah di atas mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Faktor-faktor yang dialami guru dan siswa di atas mempengaruhi motivasi belajar matematika siswa ([Yudharsyah et al., 2021](#)). Sebelum terjadi wabah Covid-19 para siswa dapat memahami materi matematika yang diberikan guru. Akan tetapi semenjak ada wabah covid 19 pemahaman siswa terkait materi yang disajikan guru menjadi tidak baik karena pembelajaran dilakukan secara daring. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “motivasi belajar matematika siswa pada saat pembelajaran daring”.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana motivasi belajar matematika siswa pada pembelajaran daring serta mengungkap hal-hal yang menjadi penyebab dan mengetahui motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring.

Peneliti memilih salah satu MTs yang berada di wilayah Tanjung Aji Kec. Labuhan Maringgai. Adapun jumlah seluruh siswa di MTs Al-Ihsan Labuhan Maringgai yaitu 123 siswa sedangkan sampel yang digunakan yaitu seluruh siswa-siswi kelas VIII di MTs Al-Ihsan

Labuhan Maringgai berjumlah 38 siswa. Penentuan sampel dalam Penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan instrumen penelitian berupa angket dengan daftar pernyataan yang dibuat dengan menggunakan pedoman skala likert dengan empat alternatif jawaban untuk mengukur bagaimana motivasi belajar matematika siswa pada pembelajaran daring. Validasi isi diterapkan pada angket ini. Validasi isi dimaksudkan untuk melihat kesesuaian butir-butir pernyataan angket dengan indikator motivasi belajar. Setelah hasil diperoleh dari para ahli dan penilaian diberikan kemudian dianalisis menggunakan koefisien validitas aiken's v. Hasilnya diperoleh bahwa angket motivasi telah memiliki kriteria valid. Setelah melalui proses validasi, angket motivasi belajar matematika kemudian diujicobakan kepada 15 siswa kelas IX MTs Al-Ihsan Labuhan Maringgai untuk melihat reliabilitas angket. Setelah mendapatkan hasil yang reliabel, angket diberikan kepada sampel untuk menilai motivasi belajar.

Data hasil motivasi belajar matematika siswa dianalisis dengan statistik deskriptif melalui persentase butir. Persentase rata-rata jawaban siswa per item pernyataan ditentukan dengan rumus

$$\bar{P}_i = \frac{\sum f_i p_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$\bar{P}_i$ = Persentase rata-rata jawaban siswa untuk item pernyataan ke-i

f_i = Frekuensi pilihan jawaban siswa untuk item pernyataan ke-i

p_i = Persentase pilihan jawaban siswa untuk item pernyataan ke-i

n = Banyaknya siswa

Selanjutnya penarikan kesimpulan diperoleh dengan menggunakan rumus persentase rata-rata jawaban siswa secara keseluruhan

$$\bar{P}_T = \frac{\sum \bar{P}_i}{k} \times 100\%$$

Keterangan:

$\bar{P}_T$ = Persentase rata-rata jawaban siswa secara keseluruhan

p_i = Persentase rata-rata jawaban siswa untuk item pernyataan ke-i

n = Banyaknya item pernyataan

Untuk mengetahui tingkat kriteria skor, digunakan kriteria penafsiran jawaban angket berdasarkan (Azwar, 2016)

Tabel 1. Kriteria Penafsiran Jawaban Angket

Kriteria	Penafsiran
$x \leq \bar{x} - 1.5S_x$	Sangat Rendah
$\bar{x} - 1.5S_x < x \leq \bar{x} - 0.5S_x$	Rendah
$\bar{x} - 0.5S_x < x \leq \bar{x} + 0.5S_x$	Sedang
$\bar{x} + 0.5S_x < x \leq \bar{x} + 1.5S_x$	Tinggi
$x > \bar{x} + 1.5S_x$	Sangat tinggi

Hasil Penelitian

Motivasi belajar matematika siswa pada pembelajaran daring di MTs Al-Ihsan Labuhan Maringgai dilakukan dengan memberikan angket sebanyak 15 item pernyataan yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian hasil dokumentasi

digunakan sebagai data dukung untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar matematika siswa. Kisi-kisi instrumen motivasi belajar siswa terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	No Item		Jumlah
		(+)	(-)	
1	Siswa memiliki hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4	5	5
2	Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6,7,8,9	10	5
3	Siswa memiliki harapan dan cita-cita masa depan	11,12,13,14	15	5

Secara keseluruhan, hasil respon motivasi siswa memiliki rata-rata 42,92. Nilai ini berada pada kategori sedang. Selanjutnya jika dilihat rata-rata dari setiap indikator, nilainya tertera dalam Tabel 3

Tabel 3. Kriteria Motivasi Siswa

Indikator	No Butir	Rata-Rata	Kriteria Motivasi
1	1-5	15,14	Tinggi
2	6-10	14,31	Sedang
3	11-15	13,47	Sedang

Dari ketiga kriteria tersebut, indikator pertama memiliki kriteria motivasi paling tinggi, sementara dua indikator lainnya memiliki kategori sedang.

Diskusi

Hasil pada Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata motivasi siswa berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan hanya sebagian kecil siswa yang kurang memahami keterkaitan materi matematika pada pembelajaran daring. Matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit oleh sebagian besar siswa untuk mempelajari konsep dasarnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan ([Sa'id, 2021](#)) yang menyatakan bahwa saat pembelajaran daring motivasi belajar siswa menurun akibat masa karantina. Pada saat dirumah, siswa hanya bermalas-malasan dan tidak diisi dengan kegiatan bermanfaat atau belajar secara mandiri. Akibatnya saat dimulai pembelajaran daring, semangat ataupun motivasi siswa untuk belajar tidak sepenuhnya kembali. Terlebih dengan pelajaran matematika yang memerlukan penjelasan langsung dari guru.

Motivasi belajar merupakan pendorong usaha, adanya motivasi yang baik dalam belajar siswa akan menunjukkan hasil yang baik juga. Hal ini sesuai dengan teori ([Uno, 2006](#)) yang menyatakan “motivasi belajar terukur dari penelitian berdasarkan aspek yang menggunakan indikator motivasi belajar siswa”. Ada beberapa indikator motivasi belajar intrinsik diantaranya adalah siswa memiliki hasrat dan keinginan berhasil; siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar; dan siswa memiliki harapan dan keinginan berhasil.

Pada Tabel 3 terlihat bahwa indikator pertama menunjukkan hasil tinggi sesuai dengan hasil penelitian ([Utari & Putra, 2021](#)) yang menyatakan bahwa siswa terbiasa diberikan dorongan dan motivasi oleh orang tua. Siswa yang sudah memiliki tujuan atau cita-cita cenderung memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Terlebih jika cita-cita tersebut mendapat respon yang positif dari lingkungan belajarnya selama di rumah, terutama orang tua.

Akibat pandemi Covid-19 sekolah MTs Al-Ihsan Labuhan Maringgai memutuskan untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring bertujuan untuk memberikan layanan pembelajaran yang bermutu. Sedangkan menurut wawancara guru, diketahui bahwa pada masa pandemi memiliki dukungan fasilitas yang kurang sehingga akibatnya mempengaruhi motivasi belajar siswa. Keterbatasan ekonomi siswa juga menentukan

ketersediaan kuota dan gadget yang digunakan sehingga pembelajaran belum maksimal dalam memenuhi fasilitas belajar siswa.

Sementara itu, indikator kedua dan ketiga menunjukkan hasil yang berbeda dengan hasil penelitian (Yudharsyah et al., 2021). Hasil penelitian yudharsyah menyebutkan bahwa indikator kedua (siswa memiliki hasrat dan keinginan berhasil) dan ketiga (siswa memiliki harapan dan cita-cita masa depan) memiliki nilai motivasi yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh usaha yang dilakukan selama pembelajaran daring diantaranya memberikan semangat kepada siswa untuk belajar, menjelaskan secara baik kepada siswa di akhir pembelajaran; memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi; membentuk kebiasaan belajar yang baik; membantu kesulitan belajar siswa secara individual maupun kelompok; serta menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran. Hal-hal tersebut tidak dilakukan oleh guru sehingga hasil angket motivasi yang diperoleh berbeda.

Bentuk perhatian yang diberikan oleh siswa ketika mengikuti pelajaran matematika dapat dilihat dari kemauan siswa untuk mencatat materi matematika, memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran daring. Bentuk kemauan siswa untuk mencari informasi dapat dilihat dari keberanian siswa menyampaikan pertanyaan kepada guru ketika menemukan kesulitan. Hal tersebut dikarenakan aspek pada indikator siswa memiliki hasrat dan keinginan berhasil tinggi untuk belajar matematika selama pembelajaran daring (Andini et al., 2021).

Sedangkan, menurut wawancara guru diketahui bahwa dimasa pandemi Covid-19 dukungan fasilitas yang diberikan kurang untuk mempengaruhi motivasi belajar siswa. Padahal pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran yang bermutu (Wulantina et al., 2021). Hal ini karena keterbatasan ekonomi seperti keterbatasan kuota dan fasilitas gadget yang dimiliki siswa sehingga belum maksimal dalam memenuhi fasilitas belajar siswa. Selain itu, peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar juga sangat diperlukan (Andini et al., 2021). Dengan motivasi, siswa dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Berkaitan dengan itu perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi bermacam-macam. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan masukan bagi guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki keinginan dan hasrat dengan kategori tinggi. Selain itu, untuk kategori hasrat dan keinginan berhasil dan cita-cita masa depan berada pada kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa berbagai faktor yang mengakibatkan pemberian motivasi oleh guru sampai dengan kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh sekolah dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

Referensi

- Andini, R. T., Annisah, S., & Wahyuni, S. (2021). Pembelajaran Matematika Di Era Pandemi COVID-19 (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas VIII MTs. Ma'arif 02 Kotagajah). *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 1(2), 124–143.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala* (9th ed.). Pustaka Pelajar.

- Fauziah, E. N., Jatisunda, M. G., & Kania, N. (2019). Analisis Kecemasan Matematis Siswa Madrasah Aliyah. *Seminar Nasional Pendidikan*, 424–429.
- Gani, A. (2020). Motivasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Literasiologi*, 3(4), 59–65.
- Harleni, S., & Espresia, E. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pokok Bahasan Bentuk Aljabar Dalam Pembelajaran Daring Di Era Covid-19 Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Sei Bingai. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 7(1), 1–9.
- Kusaeri, K. (2019). Penilaian Sikap Dalam Pembelajaran Matematika. *JPM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 61. <https://doi.org/10.33474/jpm.v5i2.1588>
- Lestari, A. S. B. (2019). Comognitive Matematis Siswa Smp Tentang Luas Daerah. *Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial*, 10(1), 1–9. <http://jiesjournal.com/index.php/jies/article/view/181>
- Sa'id, M. S. (2021). Kurangnya Motivasi Belajar Matematika Selama Pembelajaran Daring Di Man 2 Kebumen. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 2(2), 7–11.
- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 285. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>
- Santoso, B. (2020). Prosach: Sebagai Acuan Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Platform Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *LINEAR: Journal of Mathematics Education*, 1(1), 51–56. <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/linear/article/view/2224>
- Susdarwono, E. T. (2020). Pembelajaran Materi Perkalian Melalui Ekstraksi Perkalian Ala Suku Maya dan Rabdologia (Napier's Bones). *Linear: Journal Of Mathematics Education*, 1(2), 76–99.
- Uno, H. B. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (analisis di Bidang Pendidikan)*. Bumi Aksara.
- Utari, D., & Putra, E. D. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 491–502. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.1015>
- Wulantina, E., Ikashaum, F., Mustika, J., Rahmawati, N. I., & Kurniawan, A. (2021). Kecemasan Mengajar Matematika Pada Pembelajaran Online Dan Dampaknya Pada Metode Pengajaran Guru. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1444. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3745>
- Yudharsyah, J., Kresnadi, H., & Suparjan, S. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Siswa Kelas V Masa Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(6), 1–9.